UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENGEMBANGAN KLASIFIKASI DAN MODEL BASIS DATA NAMA GEOGRAFIS DI INDONESIA (STUDI KASUS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

Disertasi

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-3

Program Studi Ilmu Geografi

diajukan oleh

Ari Cahyono

17/422636/SGE/00263

kepada

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU GEOGRAFI

FAKULTAS GEOGRAFI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2025

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

HALAMAN JUDUL

PENGEMBANGAN KLASIFIKASI DAN MODEL BASIS DATA NAMA GEOGRAFIS DI INDONESIA (STUDI KASUS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

Disertasi

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat S-3

Program Studi Ilmu Geografi



diajukan oleh

Ari Cahyono

17/422636/SGE/00263

kepada

PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU GEOGRAFI

FAKULTAS GEOGRAFI

UNIVERSITAS GADJAH MADA

YOGYAKARTA

2025

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DISERTASI

PENGEMBANGAN KLASIFIKASI DAN MODEL BASIS DATA NAMA GEOGRAFIS DI INDONESIA (STUDI KASUS DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

Disusun oleh:

Ari Cahyono
NIM 17/422636/SGE/00263
Program Studi Doktor Ilmu Geografi
Fakultas Geografi
Universitas Gadjah Mada

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 09 Juli 2025

Susunan Tim Penguji

Dr. Sigit Heru Murti B.S., S.Si., M.Si. Ketua Tim Penguji	1. _____ Tanggal: 17 Juli 2025
Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T. Promotor/Anggota Tim Penguji	2. _____ Tanggal: 17 Juli 2025
Dr. Niken Wirasanti, M.Si. Ko-promotor/Anggota Tim Penguji	3. _____ Tanggal: 17 Juli 2025
Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM. Ko-promotor/Anggota Tim Penguji	4. _____ Tanggal: 16 Juli 2025
Dr. Nur Mohammad Farda, S.Si., M.Cs. Ketua Tim Penilai/Anggota Tim Penguji	5. _____ Tanggal: 16 Juli 2025
Dr. Djarot Heru Santosa, M.Hum. Anggota Tim Penilai/Anggota Tim Penguji	6. _____ Tanggal: 16 Juli 2025
Aji Putra Perdana, S.Si., M.Sc., Ph.D. Anggota Tim Penguji	7. _____ Tanggal: 16 Juli 2025

Yogyakarta, 17 JUL 2025
Mengetahui,
Dekan Fakultas Geografi

Prof. Muhammad Kamal, S.Si. M.GIS., Ph.D.
NIP 197905092005011016

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Ari Cahyono
NIM	: 17/422636/SGE/00263
Tahun Terdaftar	: 2017/2018 Semester Genap
Program Studi	: Ilmu Geografi
Fakultas	: Geografi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Disertasi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Disertasi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Juli 2025



Ari Cahyono
17/422636/SGE/00263

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas segala rezeki dan kemurahan hatiNya sehingga bisa terselesaikannya naskah disertasi yang berjudul Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta). Terselesaikannya penelitian doktoral dan naskah disertasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, oleh sebab itu, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak, adalah :

1) Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T., selaku ketua tim promotor yang senantiasa membimbing, membantu dalam hal materiil maupun non materiil kepada peneliti agar bisa menyelesaikan pendidikan doktoral;
2) Dr. Niken Wirasanti, M.Si., dan Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., P.M. selaku ko-promotor yang senantiasa memberikan motivasi, ilmu yang bermanfaat, arahan agar naskah disertasi dapat layak untuk level doktoral serta mengayomi seperti halnya Ibu dan Bapak sendiri;
3) Dr. Nur Mohammad Farda, S.Si., M.Cs. dan Dr. Djarot Heru Santosa, M.Hum. selaku tim penilai disertasi yang telah banyak memberikan masukan yang konstruktruktif terkait isi disertasi;
4) Aji Putra Perdana, S.Si., M.Sc., Ph.D. selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan terkait ilmu toponimi;
5) Ketua Program Studi Doktor Ilmu Geografi (Dr. M. Widyastuti, M.T.) beserta segenap tim pengajar program doktor yang telah memberikan ruang belajar yang nyaman dan membantu peneliti berjuang hingga akhir;
6) Ketua Senat, Sekretaris Senat beserta anggota Senat Fakultas Geografi UGM yang memberi dukungan pengembangan sumber daya manusia di fakultas;
7) Prof. Muhammad Kamal, S.Si., M.GIS. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Geografi UGM yang senantiasa mendukung pengembangan karir dan keilmuan peneliti;

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

8) Prof. Dr.rer.nat. Muh. Aris Marfai, M.Sc., Dr. Andri Kurniawan, S.Si., M.Si., Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Geografi UGM semenjak peneliti masuk program S3 Ilmu Geografi, terimakasih atas ijin dan supportnya selama ini;
9) Dr. Erlis Saputra, S.Si., M.Si., Dr. Sigit Heru Murti B.S., S.Si., M.Si., Dr. Dyah Rahmawati Hizbaron, S.Si., M.T., M.Sc. selaku jajaran wakil dekan di Fakultas Geografi UGM yang senantiasa memberikan bantuan akademik, finansial, serta pendanaan hibah bagi dosen yang sedang melaksanakan ijin belajar;
10) Ketua Departemen Sains Informasi Geografi yang telah memberikan ijin peneliti untuk mengambil program doktoral;
11) Dr. Andri Kurniawan, S.Si., M.Si., Prof. Dr. Drs. Eko Haryono, M.Si., Dr. Taufik Hery Purwanto, S.Si., M.Si., Dr. Ir. Istarno, Dip.LIS , MT., selaku tim penguji pada tahap seminar proposal disertasi yang telah banyak memberikan saran konstruktif terkait rencana penelitian;
12) Direktorat SDM Universitas Gadjah Mada yang telah memberikan insentif bantuan pendanaan sekolah S3 bagi dosen UGM;
13) Direktorat Penelitian UGM yang telah memberikan bantuan dana penelitian bagi mahasiswa tingkat akhir (RTA UGM);
14) Guru, Senior dan kolega baik di Departemen Sains Informasi Geografi Fakultas Geografi UGM : Prof. Dr. Totok Gunawan, M.S., Prof. Dr. Hartono, DEA., DESS. (alm), Prof. Dr. R. Suharyadi, M.Sc., Prof. Drs. Projo Danoedoro, M.Sc., Ph.D., Prof. Muhammad Kamal, S.Si., M.GIS., Ph.D., Prof. Dr. Pramaditya Wicaksono, S.Si., M.Sc., Drs. Zuharnen, M.S., Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., P.M., Dr. Nurul Khakhim, M.Si., Dr. Sigit Heru Murti B.S., S.Si., M.Si., Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T., Dr. Prima Widayani, S.Si, M.Si., Dr.Sc. Sanjiwana Arjasakusuma, M.GIS., M.Sc., Dr. Sudaryatno, M.Si., Dr. Iswari Nur Hidayati, S.Si., M.Sc., Dr. Retnadi Heru Jatmiko, M.Sc., Dr. Taufik Hery Purwanto, M.Si., Wirastuti Widyatmanti, S.Si., Ph.D., Dr. Sandy Budi Wibowo, S.P., M.Sc., Dr. Nur Mohammad Farda, S.Si., M.Cs., Dr. Barandi Sapta Widartono, S.Si., M.Si., M.Sc., Totok

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Wahyu Wibowo, S.Si., M.Sc. , Candra Sari Djati Kartika, S.Si., M.Sc., dan Raden Ibnu Rosyadi, S.Si., M.Cs. yang telah meluangkan waktu untuk diskusi ilmiah dengan peneliti serta Mas Alwiyanto H dan mbak Andri Widayanti, S.Sos., M.Sc. yang membantu mencairkan suasana departemen;

15) Segenap staf pengajar dan tenaga kependidikan di Departemen Geografi Pembangunan dan Departemen Geografi Lingkungan yang senantiasa bahu-membahu menghidupkan atmosfer akademik di Fakultas Geografi;
16) Segenap staf pengajar dan tenaga kependidikan di Departemen Teknologi Kebumian Sekolah Vokasi UGM yang memberikan kesempatan untuk berbagi ilmu terkait sistem informasi geografis;
17) Prof Dr. Sunarto, M.S. (alm), Prof. Dr. Su Ritohardoyo, M.A (alm), serta Prof. Dr. Suratman, M.Sc. yang senantiasa memberikan petuah bijak untuk kemajuan peneliti dari awal karir meneliti bidang toponimi dan geografi budaya;
18) Asisten penelitian disertasi lintas generasi : Tiani, Yasmin, Monica, Sheffiera, Briyanti, Intan, Faisal, Hanis, Olaf, Ermie, Levita, Ihda, Nabila, Ratih, Dea, Dimas, Farhan, Wisnu, Andrea, Fattah, Nurlina, Freegita, Adin, Diva, Shafa, Andreas, Attar, Azzam, dan Fifia;
19) Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa doktor program studi ilmu geografi dan program studi ilmu lingkungan Fakultas Geografi UGM, khususnya Bang Ical, Mas Endi dan mas Ahmad yang senantiasa memberikan support dari awal hingga akhir;
20) Tenaga kependidikan program S3 Ilmu Geografi (Novita Padyawati, S.Pt., M.Sc., Dian Kartika Rini, S.Si., Rr. Resmigiyanti, Didiet Harmawan, Rusdianto, A.Md., Dyah Ayu Maulidya Fatmasari, S.Gz.) yang senantiasa membantu dalam administrasi perkuliahan;
21) Tim perpustakaan Fakultas Geografi UGM dan Perpustakaan UGM yang senantiasa memperbaharui koleksi akademiknya serta ruang belajar yang nyaman sehingga mendukung peneliti dalam menulis disertasi;
22) Badan Informasi Geospasial, Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Dinas

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pertanahan dan Tata Ruang D.I. Yogyakarta, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Bantul, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Sleman, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kulon Progo, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Gunungkidul, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota Yogyakarta, Dinas Kebudayaan D.I. Yogyakarta, Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Dinas Kebudayaan Bantul, Dinas Kebudayaan Sleman, Dinas Kebudayaan Gunungkidul, Dinas Kebudayaan Kulon Progo, Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah D.I. Yogyakarta, Biro Tata Pemerintahan Setda D.I. Yogyakarta, Biro Tata Pemerintahan Setda Kota Yogyakarta, Biro Tata Pemerintahan Setda Sleman, Biro Tata Pemerintahan Setda Bantul, Biro Tata Pemerintahan Setda Gunungkidul, Biro Tata Pemerintahan Setda Kulon Progo, Mantri Pamong Praja Kemantren-kemantren yang ada di Kota Yogyakarta beserta jajarannya, Panewu Kapanewon-kapanewon di D.I. Yogyakarta, Lurah Kalurahan dan Kelurahan beserta perangkatnya di D.I. Yogyakarta yang telah membantu data spasial maupun data pendukung penelitian doktoral ini;

23) Keluarga peneliti, Istri (Nurul Putrie Utami, S.Gz., M.PH.) dan anak-anak (Ananda Hamizan Ahmad, Ayunda Nur Faizah, Adinda Zahira Atmariani) yang mengiringi peneliti menyelesaikan pendidikan doktor ini, semoga perjuangan ini mendapatkan keberkahan dari Allah SWT;
24) Bapak H. Kosasih (alm) dan Ibu Hj. Zulaikhah, S.Pd.AUD selaku orang tua dan Bapak Dr. Priyanto, M.Kom. dan Ibu Dra. Dewi Prihayati, M.Pd. selaku mertua yang senantiasa sabar mendukung dan mendoakan peneliti agar sabar belajar dan tekun menyelesaikan sekolah;
25) Adikku Meilia Rahmatunnisa (alm), dan Lutfiyati Hikmawati beserta keluarga, Om Drs. Saifudin Zuhri, M.Pd.I., serta keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan mendukung langkah peneliti;
26) KH. Sahir dan KH. Luqman H.D. yang tidak lelah memberikan nasehat agar terus berjuang menuntut ilmu dan mencari ridho Allah;

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

27) Berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah berjasa baik langsung atau tidak langsung kepada peneliti dalam menempuh pendidikan doktoral ini.

Naskah disertasi ini tentu tidak lepas dari kekurangan, kami mengharapkan masukan saran demi kemajuan peneliti di masa mendatang melalui surel aricahyono@ugm.ac.id.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xvii
INTISARI xviii
ABSTRACT xix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 10
1.3. Tujuan Penelitian 12
1.4. Manfaat Penelitian 12
1.5. Keaslian Penelitian 14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 45
2.1. Hubungan Geografi, Kartografi, dan Toponimi 45
2.2. Toponimi dan Nama Geografis 48
2.3. Kaidah Nama Geografis 51
2.4. Dinamika Nama Geografis 54
2.5. Pendekatan dalam Kajian Nama Geografis 55
2.6. Klasifikasi Nama Geografis 62
2.7. Model Spasial 67
2.8. Model Basis data 69
2.9. Katalog Unsur Geografi Indonesia (KUGI) 78

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.10. Analisis Deskriptif 81
2.11. Landasan Teori 85
2.12. Kerangka Konseptual 86
2.13. Batasan Operasional 90
BAB III METODE PENELITIAN 91
3.1. Data Penelitian 91
3.2. Peralatan yang Dibutuhkan 92
3.3. Evaluasi Klasifikasi Nama Geografis yang Ada Saat Ini di Tingkat Nasional (Indonesia) maupun Internasional (Tujuan 1) 94
3.4. Pengembangan klasifikasi nama geografis di Indonesia (studi kasus Daerah Istimewa Yogyakarta) (Tujuan 2) 100
3.5. Evaluasi basis data nama geografis yang ada saat ini di tingkat nasional (Indonesia) maupun internasional (Tujuan 3) 107
3.6. Pengembangan model basis data nama geografis di Indonesia (studi kasus Daerah Istimewa Yogyakarta) (Tujuan 4) 109
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN 118
4.1. Kondisi Umum Wilayah Penelitian 118
4.2. Sejarah Singkat Wilayah Penelitian 120
4.3. Kondisi Bentangalam Wilayah Penelitian 122
4.4. Struktur Pemerintahan Wilayah Penelitian 126
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 133
5.1. Hasil Evaluasi Klasifikasi Nama Geografis yang Ada Saat Ini di Tingkat Nasional (Indonesia) maupun Internasional 133
5.2. Pengembangan Klasifikasi Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta) 168
5.3. Hasil Evaluasi Basis Data Nama Geografis yang Ada Saat Ini di Tingkat Nasional (Indonesia) maupun Internasional 250

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.4. Pengembangan Model Basis data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta) 297
5.5. Temuan dan Keterbatasan Penelitian 310
BAB VI KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN 313
6.1. Kesimpulan 313
6.2. Implikasi Penelitian..... 314
DAFTAR PUSTAKA 316
LAMPIRAN 330

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian terdahulu terkait penelitian nama geografis 16
Tabel 1.2. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini . 26
Tabel 1.3. Penelitian terdahulu terkait klasifikasi nama geografis..... 27
Tabel 1.4. Penelitian terdahulu terkait basis data nama geografis 34
Tabel 1.5. Penelitian dengan topik nama geografis di wilayah kajian 37
Tabel 2.1. Kode kategori dan subkategori katalog unsur geografis 79
Tabel 2.2. Kode geometri katalog unsur geografis 80
Tabel 2.3. Kode skala katalog unsur geografis 81
Tabel 3.1. Data penelitian..... 91
Tabel 3.2. Perangkat keras 92
Tabel 3.3. Perangkat lunak 93
Tabel 4.1. Jumlah wilayah administrasi pemerintahan DIY 127
Tabel 4.2. Nama geografis unsur wilayah administrasi di Daerah Istimewa Yogyakarta 127
Tabel 5.1. Klasifikasi nama geografis dari Badan Informasi Geospasial 133
Tabel 5.2. Matrik Evaluasi Klasifikasi Nama Geografis di luar negeri 166
Tabel 5.3. Rekapitulasi hasil klasifikasi berdasarkan struktur arti nama 173
Tabel 5.4. Rekapitulasi klasifikasi nama geografis berdasarkan arti nama di wilayah kajian..... 187
Tabel 5.5. Rekapitulasi klasifikasi nama geografis berdasarkan motif pemberian nama di wilayah kajian 209
Tabel 5.6. Rekapitulasi klasifikasi nama geografis berdasarkan fitur geografis yang direpresentasikan di wilayah kajian..... 229
Tabel 5.7. Perbandingan Klasifikasi Nama Geografis yang sudah ada dengan hasil pengembangan 236
Tabel 5.8. Struktur tabel dalam basis data nama geografis SINAR 252
Tabel 5.9. API Basis data nama geografis WGN 262
Tabel 5.10. Struktur tabel basis data GeoNames.org 264
Tabel 5.11. Struktur Tabel Geonames 265

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Tabel 5.12. Struktur basis data TGN 269
Tabel 5.13. Kolom OS Open Names 275
Tabel 5.14. Struktur basis data pada data GNIS nama domestik 278
Tabel 5.15. Struktur basis data BNGB 280
Tabel 5.16. Struktur basis data KNR 287
Tabel 5.17. Struktur basis data SAGNC 288
Tabel 5.18. Struktur basis data NZGB 290
Tabel 5.19. Struktur data dalam basis data nama geografis GEOSA KSA 292
Tabel 5.20. Perbandingan kelengkapan informasi basis data nama geografis berbagai sumber yang dianalisis 296
Tabel 5.21. Struktur dalam tabel toponim 300
Tabel 5.22. Struktur dalam tabel toponim_temporal 301
Tabel 5.23. Struktur dalam tabel toponim_klasifikasi 301
Tabel 5.24. Struktur dalam tabel toponim_lokasi 302
Tabel 5.25. Struktur dalam tabel toponim_media 302
Tabel 5.26. Struktur dalam tabel toponim_metadata 302
Tabel 5.27. Perbandingan basis data yang ada saat ini di Indonesia dengan hasil pengembangannya 305

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Beberapa pertanyaan terkait penelitian nama geografis pada pendekatan toponimi intensif 57
Gambar 2.2. Contoh model basis data relasional 73
Gambar 2.3. Tahapan dalam penyusunan model basis data 76
Gambar 2.4. Contoh tampilan basis data nama geografis UNGEGN 77
Gambar 2.5. Contoh basis data nama geografis yang dikembangkan USGS 77
Gambar 2.6. Diagram kerangka pikir penelitian 89
Gambar 3.1. Penelusuran dokumen terkait klasifikasi nama geografis 95
Gambar 3.2. Penelusuran klasifikasi nama geografis pada KUGI 96
Gambar 3.3. Penelusuran klasifikasi nama geografis pada SINAR 97
Gambar 3.4. Penelusuran artikel jurnal yang memuat informasi klasifikasi nama geografis pada repositori artikel ilmiah 98
Gambar 3.5. Diagram alir penelitian untuk Tujuan 1 100
Gambar 3.6. Pengunduhan data peta RBI dari InaGeoportal 102
Gambar 3.7. Proses wawancara ketika survei lapangan 103
Gambar 3.8. Proses permohonan data di Biro Tata Pemerintahan Kabupaten Sleman 104
Gambar 3.9. Diagram alir penelitian untuk Tujuan 2 106
Gambar 3.10. Diagram alir penelitian untuk Tujuan 3 109
Gambar 3.11. Perolehan Peta Topografi Era Belanda (KITLV) 111
Gambar 3.12. Hasil unduhan peta topografi era Belanda 112
Gambar 3.13. Pengunduhan peta topografi US *Army Map Services* 113
Gambar 3.14. Peta topografi U.S. *Army Map Services* 114
Gambar 3.15. Proses georeferensi peta 115
Gambar 3.16. Hasil proses digitasi peta 115
Gambar 3.17. Diagram alir penelitian untuk Tujuan 4 117
Gambar 4.1. Peta lokasi penelitian 119
Gambar 4.2. Peta bentuk lahan wilayah kajian 125
Gambar 5.1. Kategorisasi klasifikasi nama geografis yang dikembangkan 172

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 5.2. Klasifikasi berdasarkan struktur arti nama 173
Gambar 5.3. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan struktur arti nama di Kabupaten Bantul 178
Gambar 5.4. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan struktur arti nama di Kabupaten Gunungkidul 179
Gambar 5.5. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan struktur arti nama di Kabupaten Kulon Progo 180
Gambar 5.6. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan struktur arti nama di Kabupaten Sleman 181
Gambar 5.7. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan struktur arti nama di Kota Yogyakarta 182
Gambar 5.8. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan struktur arti nama di D.I. Yogyakarta 183
Gambar 5.9. Klasifikasi nama geografis berdasarkan arti nama geografis 186
Gambar 5.10. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan arti nama geografis di Kabupaten Bantul 195
Gambar 5.11. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan arti nama geografis di Kabupaten Gunungkidul 196
Gambar 5.12. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan arti nama geografis di Kabupaten Kulon Progo 197
Gambar 5.13. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan arti nama geografis di Kabupaten Sleman 198
Gambar 5.14. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan arti nama geografis di Kota Yogyakarta 199
Gambar 5.15. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan arti nama geografis di D.I. Yogyakarta 206
Gambar 5.16. Klasifikasi nama geografis berdasarkan motif pemberian nama . 208
Gambar 5.17. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan motif pemberian nama geografis di Kabupaten Bantul 221
Gambar 5.18. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan motif pemberian nama geografis di Kabupaten Gunungkidul 222

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 5.19. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan motif pemberian nama geografis di Kabupaten Kulon Progo 223
Gambar 5.20. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan motif pemberian nama geografis di Kabupaten Sleman..... 224
Gambar 5.21. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan motif pemberian nama geografis di Kota Yogyakarta 225
Gambar 5.22. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan motif pemberian nama geografis di D.I. Yogyakarta..... 226
Gambar 5.23. Klasifikasi nama geografis berdasarkan fitur geografis yang direpresentasikan 228
Gambar 5.24. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan fitur geografis yang direpresentasikan di Kabupaten Bantul..... 231
Gambar 5.25. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan fitur geografis yang direpresentasikan di Kabupaten Gunungkidul 232
Gambar 5.26. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan fitur geografis yang direpresentasikan di Kabupaten Kulon Progo..... 233
Gambar 5.27. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan fitur geografis yang direpresentasikan di Kabupaten Sleman 234
Gambar 5.28. Distribusi spasial klasifikasi nama geografis berdasarkan fitur geografis yang direpresentasikan di Kota Yogyakarta..... 235
Gambar 5.29. Skema basis data nama geografis pada INSPIRE 273
Gambar 5.30. Diagram Model Data di OS Open Names..... 277
Gambar 5.31. Model konseptual basis data nama geografis..... 298
Gambar 5.32. Model basis data nama geografis yang dikembangkan..... 304

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Klasifikasi Nama Geografis 330
Lampiran 2. Peta klasifikasi nama geografis berdasarkan struktur arti nama..... 340
Lampiran 3. Peta klasifikasi nama geografis berdasarkan arti nama 341
Lampiran 4. Peta klasifikasi nama geografis berdasarkan motif pemberian nama di wilayah kajian 342
Lampiran 5. Peta klasifikasi nama geografis berdasarkan fitur geografis yang direpresentasikan 343

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Nama geografis merupakan elemen fundamental dalam peta dasar serta bagian integral dari infrastruktur data geospasial, khususnya dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Selain sebagai penanda spasial, nama geografis merepresentasikan identitas kultural, historis, serta kebahasaan suatu komunitas. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengevaluasi klasifikasi nama geografis yang ada saat ini di tingkat nasional (Indonesia) maupun internasional; 2) mengembangkan klasifikasi nama geografis di Indonesia (studi kasus Daerah Istimewa Yogyakarta); 3) mengevaluasi basis data nama geografis yang ada saat ini di tingkat nasional (Indonesia) maupun internasional; dan 4) mengembangkan model basis data nama geografis di Indonesia (studi kasus Daerah Istimewa Yogyakarta).

Penelitian ini mengintegrasikan pendekatan toponimi intensif dan ekstensif. Data nama geografis diperoleh dari kode dan data wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2024. Aspek spasial dari nama geografis mengacu pada lapisan nama geografis pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1: 25.000. Penguraian arti nama didasarkan pada penelusuran survei lapangan, penelusuran arsip wilayah, analisis kebahasaan melalui kamus dan peta topografi era Belanda (tahun 1930an), peta topografi era *U.S. Army Map Services* (tahun 1960an) serta Peta Rupa Bumi Indonesia. Data pendukung mencakup gasetir dari Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Kementerian Dalam Negeri, kamus Jawa-Indonesia, kamus Jawa Kuno-Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia, wawancara dengan informan lokal, dokumen arsip sejarah, serta survei lapangan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa klasifikasi nama geografis yang ada saat ini, terutama yang dikembangkan oleh BIG sebagai otoritas nama geografis nasional, telah cukup detail dalam mengakomodasi unsur geografis (rupabumi). Namun, klasifikasi tersebut belum mampu menguraikan aspek semantik (arti nama) secara mendalam maupun motif historis-kultural di balik penamaan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan klasifikasi baru yang mengintegrasikan empat kategori utama: klasifikasi berdasarkan struktur arti nama, klasifikasi berdasarkan arti nama, klasifikasi berdasarkan motif pemberian nama, serta klasifikasi berdasarkan fitur geografis yang direpresentasikan oleh nama tersebut. Selanjutnya, evaluasi terhadap basis data nama geografis yang dikembangkan BIG melalui SINAR menunjukkan bahwa basis data tersebut telah memiliki kelengkapan informasi yang baik, akses nasional lintas sektor, kemudahan dalam pemanfaatan, serta memiliki legitimasi hukum yang jelas. Meskipun demikian, basis data tersebut belum optimal dalam aspek dimensi waktu (multitemporal) serta belum secara eksplisit mendukung paradigma data terbuka dan terhubung (*linked open data*). Penelitian ini mengusulkan pengembangan model basis data nama geografis yang mampu merekam perubahan nama secara temporal (*multitemporal database*), serta merekomendasikan adopsi paradigma *linked open data* dengan dukungan ontologi web untuk meningkatkan interoperabilitas serta aksesibilitas data nama geografis di masa depan.

Kata kunci : klasifikasi, basis data, nama geografis, Indonesia, Yogyakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Geographical names are fundamental elements of base maps and constitute an integral part of geospatial data infrastructure, particularly in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In addition to serving as spatial identifiers, geographical names reflect the cultural, historical, and linguistic identities of communities. This research aims to: (1) evaluate the existing classification of geographical names; (2) develop a new geographical names classification tailored to the Indonesian context (Special Region of Yogyakarta as the case study); (3) evaluate the current geographical names database; and (4) design and develop a geographical names database model relevant to Indonesia (Special Region of Yogyakarta as the case study).

This study integrates intensive and extensive toponymic approaches. The primary data were derived from historical topographic maps produced during the Dutch colonial era (1930s), the U.S. Army Map Service (1960s), and the Indonesian Topographic Base Maps (Peta Rupa Bumi Indonesia). Supporting data included gazetteers issued by the Geospatial Information Agency (Badan Informasi Geospasial/BIG) and the Ministry of Home Affairs, Javanese–Indonesian dictionaries, Old Javanese–Indonesian dictionaries, the Indonesian Language Dictionary (KBBI), interviews with local informants, archival historical documents, and field surveys.

The evaluation results reveal that the existing classification of geographical names—particularly the one developed by BIG as the national authority—has provided detailed categorization based on physical geographical features (topographic elements). However, it has not yet addressed deeper semantic aspects (name meanings) or the historical and cultural motives behind the naming. Accordingly, this research proposes a new classification scheme incorporating four main categories: classification based on the structure of name meanings, classification by semantic meaning, classification by naming motives, and classification based on the geographical features represented by the names. Furthermore, the evaluation of the BIG-developed geographical names database (SINAR) indicates that it is well-structured, provides cross-sectoral national access, is user-friendly, and holds legal validity. Nevertheless, the current database does not adequately accommodate temporal dimensions and does not yet explicitly support the linked open data paradigm. This research recommends the development of a multitemporal geographical names database capable of tracking changes over time, and the adoption of the linked open data approach supported by web ontology technologies to enhance interoperability and accessibility in the future.

Keywords: classification, database, geographical names, Indonesia, Yogyakarta

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia kita saat ini memiliki data yang berlimpah. Setiap kali seseorang menggunakan aplikasi dalam ponsel cerdasnya, setiap orang merekam data biometrik dalam ranah kesehatan atau presensi kehadiran, setiap kali barang yang memiliki kode batang (*barcode*), setiap satelit mengorbit dan merekam atau berkomunikasi dengan stasiun bumi, data tercipta. Semakin banyak data ini dianalisis, diorganisir dan diinterpretasi untuk menemukan pola dan *insight* sebelum keputusan diambil (UN-GGIM, 2016). Kondisi kelimpahan data dimiliki oleh negara maju, sementara di negara terbelakang maupun negara berkembang masih mengalami kelangkaan data. Hal tersebut merupakan suatu ketimpangan dan merupakan suatu paradoks revolusi data. Tujuan Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals*, MDGs) yang diluncurkan badan Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) pada tahun 2000 yang telah mengintegrasikan berbagai inisiatif pembangunan berkelanjutan yang beragam ke dalam kerangka kerja bersama dan menetapkan tujuan konkret. Akibatnya, kemajuan signifikan telah dicapai di sejumlah bidang, meskipun kemajuan tersebut masih tidak merata, terutama di negara-negara paling kurang berkembang dan berkembang.

Untuk mendukung kelanjutan langkah-langkah pembangunan dan mewujudkan visi MDGs, PBB mengumumkan Agenda 2030 untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals, SDGs*) pada bulan September 2015 sebagai agenda global untuk mewujudkan dunia yang adil, sejahtera, dan berkelanjutan pada tahun 2030 (United Nations, 2015). Agenda besar tersebut tertuang dalam 231 indikator yang terangkum pada 17 tujuan yang mencakup berbagai dimensi yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Agenda SDGs 2030 tersebut memerlukan data terpilah yang berkualitas, mudah diakses, tepat waktu dan dapat diandalkan sebagai indikator pengukuran kemajuan pencapaian (UN-GGIM, 2016). Transformasi besar dalam produksi dan pemanfaatan data telah terjadi akibat kemajuan teknologi digital, terutama dalam konteks *real-time* data. Inovasi dalam kecerdasan buatan, komputasi awan, serta konektivitas global telah

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

menghasilkan percepatan konversi aktivitas kehidupan manusia ke dalam bentuk data (Guo et al., 2020). Kehadiran data spasial yang diperbaharui setiap saat memungkinkan penyusunan peta, visualisasi, dan analisis geospasial yang lebih akurat serta partisipatif dalam perencanaan pembangunan.

Pemantauan capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan perlu dilakukan secara terus-menerus. Data geospasial memiliki kontribusi dalam menyajikan data indikator SDGs serta membantu diseminasi informasi yang lebih luas. Menurut Kraak et al. (2020) peta secara efektif menyajikan keberhasilan dan tantangan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) untuk meningkatkan kesadaran global. Indikator SDGs tersebut dikumpulkan, diproses, dikelola, dianalisis, divisualisasikan, dan disebarluaskan menggunakan peta interaktif, daring, maupun peta dalam gawai. Oleh sebab itu, seorang pembuat peta (kartografer) memegang peranan penting dalam menyediakan data geospasial dan peta kepada pembuat kebijakan dan pengambil keputusan yang mengukur dan memantau inisiatif SDGs. Tertampilnya data capaian SDGs pada dashboard peta digital, sebagaimana contoh dashboard SDGs Bappenas (https://sdgs.bappenas.go.id/dashboard/), memudahkan masyarakat untuk melihat distribusi spasial dan capaian SDGs pada masing-masing indikator.

Nama geografis merupakan salah satu komponen penting dalam infrastruktur data geospasial yang mendukung *SDGs*. Di Indonesia, nama geografis sering disebut sebagai nama rupabumi atau nama tempat. Pemilihan istilah nama geografis pada penelitian ini merujuk kepada istilah *geographical names* pada dokumen-dokumen *United Nations Group of Experts on Geographical Names*. Nama geografis tersebut merupakan salah satu unsur yang wajib tercantum pada peta dasar di Indonesia yaitu Peta Rupabumi Indonesia (Peta RBI). Peta RBI ini mengintegrasikan seluruh unsur peta dasar baik yang terletak di wilayah darat, pantai dan laut (Presiden Republik Indonesia, 2021). *United Nations Global Geospatial Information Management* (UN-GGIM) menyebutkan nama geografis juga merupakan kumpulan data inti (*core dataset*) pada infrastruktur data geospasial global (ECOSOC-UNGGIM, 2018). Nama geografis diperlukan sebagai kriteria pencarian untuk layanan geokoding gasetir dan untuk pemetaan. Nama geografis

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

membantu dalam menemukan lokasi tempat tinggal penduduk dan mencari titik awal untuk analisis, mencapai dan memantau target *SDGs*. Nama geografis perlu distandardisasi dan terdokumentasi secara baik dan akurat. Hal tersebut dikarenakan nama geografis sebagai media komunikasi global dan referensi tempat yang diacu (United Nations Group of Experts on Geographical Names, 2006). Menurut Bai et al. (2021) kemajuan yang berkembang pesat baik dalam aspek kehidupan masyarakat, ketersediaan mahadata (*big data*), teknologi kecerdasan buatan, serta kemudahan akses internet mendorong pembaharuan data nama geografis (*geographical names*) secara cepat dan diseminasi data tersebut secara luas melalui jaringan internet.

Pemberian nama geografis (*place naming*) merupakan praktik linguistik yang telah berlangsung sejak awal peradaban manusia (Woodman, 2016). Kitab suci Al-Qur'an, memuat sejumlah nama geografis yang disampaikan secara langsung oleh Allah SWT melalui wahyu-Nya. Nama-nama yang meliputi Yatsrib, Badar, Sinai, Masjidil Haram, Masjidil Aqsa, dan Sungai Nil menunjukkan bahwa penggunaan nama geografis telah menjadi bagian penting dalam pengetahuan, kepercayaan, dan kehidupan manusia sejak masa awal penciptaan manusia. Nama merupakan kata benda yang merupakan tanda-tanda linguistik baik berupa kata tunggal maupaun jamak yang dapat menunjukkan entitas dari seseorang atau kelompok orang, tanaman, hewan, makhluk hidup lainnya, hingga tempat-tempat baik yang ada di bumi maupun di alam semesta ini (Cacciafoco & Cavallaro, 2023). Pada penelitian ini nama geografis yang dikupas yaitu nama geografis unsur wilayah administrasi resmi mulai dari tingkat desa atau sebutan lain setingkat, kecamatan atau sebutan lain setingkat, kabupaten/kota atau sebutan lain setingkat, serta provinsi. Unsur wilayah administasi tersebut diperoleh dari data toponim Peta RBI yang dielaborasikan dengan Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan Daerah Istimewa Yogyakarta, dokumen arsip wilayah serta survei lapangan.

Nama geografis merupakan elemen penting sebagai penanda lokasi maupun representasi identitas kultural, historis, dan sosial (Kadmon, 2000). Kumpulan nama geografis di suatu wilayah memerlukan sistem pengelompokan yang

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengembangan Klasifikasi dan Model Basis Data Nama Geografis di Indonesia (Studi Kasus Daerah Istimewa Yogyakarta)
ARI CAHYONO, Dr. Bowo Susilo, S.Si., M.T.; Dr. Niken Wirasanti, M.Si.; Dr. Noorhadi Rahardjo, M.Si., PM.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

terstruktur agar dapat dikelola, dianalisis dan dimanfaatkan dalam berbagai keperluan pembangunan. Klasifikasi nama geografis berguna untuk mengkategorisasikan nama geografis yang kompleks dan beragam. Nama-nama tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu, seperti fitur geografis (unsur rupabumi), struktur linguistik, asal-usul etimologis, maupun motif penamaan. Klasifikasi tersebut dibutuhkan agar data geospasial dapat diorganisir secara sistematis dalam infrastruktur geospasial nasional serta basis data nama geografis nasional. Klasifikasi nama geografis tersebut tidak hanya untuk pengorganisasian data, namun juga membuka ruang untuk analisis semantik, historis dan spasial secara sistematis (Stewart, 1975; Tent & Blair, 2009). Klasifikasi nama geografis juga turut andil dalam mendukung kebijakan satu peta yang sudah dicanangkan pemerintah semenjak tahun 2016 lalu. Keberadaan nama geografis yang dibakukan dalam yang dilibatkan dalam klasifikasi turut meningkatkan perencanaan wilayah yang lebih akurat, mereduksi tumpang tindih lahan, serta menyederhanakan tata kelola pemerintahan (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2016). Klasifikasi nama geografis mendukung pengembangan suatu wilayah melalui perencanaan investasi berbasis data geospasial yang akurat (Wanjiru & Matsubara, 2017). Nama geografis juga tidak bisa dipisahkan dari upaya pelestarian warisan budaya tak benda (Helleland, 2017). Karakterisasi suatu wilayah juga dapat terlihat dari pengungkapan nama geografis di suatu wilayah (Luo et al., 2010).

Pemerintah Indonesia melalui Badan Informasi Geospasial (BIG), sebagai otoritas nama nasional, telah menyusun klasifikasi nama geografis yang dipublikasikan dalam Sistem Informasi Nama Geografis (SINAR) (Badan Informasi Geospasial, 2018). Penetapan BIG sebagai otoritas nama nasional (*national names authority*) merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 116 Tahun 2016 (Presiden Republik Indonesia, 2016). Klasifikasi nama geografis tersebut berfokus pada fitur/unsur geografis yang direpresentasikan oleh nama geografis bersangkutan. Klasifikasi nama geografis tidak secara eksplisit dijelaskan dalam sistem informasi tersebut maupun pada peraturan terkait. Berdasarkan wawancara dengan Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim (PPRT)-Badan